

## **ABSTRACT**

*PT Media Nusantara Informasi, which is known publicly as Koran Sindo, is a mass media company that publishes newspaper as its core business activity. As a taxable employer, it is mandatory for PT Media Nusantara Informasi to record the entire costs and prices of taxable goods as well as taxable services. This should be done mainly to perform reconciliation of value added tax credits. The purpose of this research is to understand whether PT Media Nusantara Informasi has applied proper reconciliation processes of input tax credits as well as output tax credits as per current tax regulations.*

*The methodology used to write this research is descriptive study. It means that the author describes and explains the process of input tax credits and output tax credits in PT Media Nusantara Informasi. The data collected are qualitative data, which consist of primary and secondary data. To collect the data in this research, the author employed field study methodology, which is studying by observation and by documentation.*

*The result of this research concluded whether the application of input tax credits and output tax credits processes have adhered to the current tax regulations. As of the observation result, value added tax account of the company has adequately based on the current tax principals that are applied publicly in Indonesia. Although there are action plans that are not applied yet by the company, but progress and improvement of processes are always the goal of the management. The company should always follow any updates of tax regulations to minimize errors and issues caused by its lack of awareness and lack of knowledge of what processes and/or principals that are currently used in Indonesia.*

**Keyword: Crediting input and output tax invoice on VAT**

## ABSTRAK

PT. Media Nusantara Informasi atau yang biasa dikenal dengan Koran Sindo yang bergerak dibidang media masa yaitu menjalankan usaha penerbitan surat kabar harian atau koran. PT. Media Nusantara Informasi merupakan Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang wajib mencatat semua jumlah harga perolehan dan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) terutama untuk melakukan rekonsiliasi atas penerapan pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT. Media Nusantara Informasi telah menerapkan rekonsiliasi Pengkreditan Pajak Masukan dan Keluaran sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan menggunakan metode studi deskriptif yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang pengkreditan Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pada PT. Media Nusantara Informasi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik penelitian lapangan yaitu observasi, dan tehnik dokumentasi.

Dari hasil penelitian akan dapat disimpulkan apakah perlakuan pengkreditan Pajak Masukan dan Pajak Keluaran telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa akun PPN yang diterapkan telah memadai dengan prinsip-prinsip perpajakan yang berlaku umum, walaupun masih ada hal-hal yang belum dilaksanakan tetapi perusahaan berusaha untuk menyempurnakannya. Perusahaan hendaknya terus mengikuti perkembangan peraturan perpajakan, sehingga dikemudian hari dapat meminimalisirkan kesalahan yang disebabkan atas ketidaktahuannya terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Kata Kunci: Pengkreditan Pajak Masukan dan Pajak Keluaran Pada PPN